



## KLIPING KORAN

Sumber : Kompas, Republika, Koran Tempo, Suara Pembaharuan, Media Indonesia, Surabaya Pos, Surya, Malang Post, Bhirawa, Suara Indonesia, Koran Pendidikan, Majalah Tempo, Majalah GATRA, Jawa Pos/ Radar Malang, Seputar Indonesia, Pena Pendidikan ...

Tahun : 2016

Bulan : JAN, FEB, MAR, APRIL, MEI, JUNI, JULI, AGUST, SEPTEMBER, OKTOBER, NOV, DES

Tanggal : 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13  
14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26  
27 28 29 30 31 hal .....

# Rp 0,5 M untuk

## Bidikmisi

### UM Dapat Anggaran Pusat, UIN Nihil

**MALANGKOTA**-Perlakuan terhadap mahasiswa bidikmisi di kampus, ternyata berbeda-beda. Ada kampus yang mendapatkan anggaran untuk membina para mahasiswa penerima beasiswa tersebut, ada juga yang tidak dapat alokasi anggaran.

Di Universitas Negeri Malang (UM) misalnya, sejak tahun ini ada anggaran pembinaan sebesar Rp 500 juta. Dana ini dikucurkan Kementerian Riset dan Teknologi. "Baru tahun ini ada. Tahun lalu belum ada, jadi dana ini untuk bidikmisi angkatan 2016," kata Kepala Bagian Kemahasiswaan Universitas Negeri Malang (UM) Taat Setyohadi, kemarin (6/10).

Bidikmisi adalah program beasiswa yang diperuntukkan kepada mahasiswa beprestasi yang kurang mampu. Selain bebas SPP, setiap bulan mahasiswa bidikmisi mendapatkan Rp 600 ribu untuk biaya hidup. Dananya bersumber dari Kementerian Riset dan Teknologi.

Taat membeberkan, dana Rp 500 juta itu rencananya akan digunakan untuk memfasilitasi pengembangan karakter dan pengembangan akademik. Di antaranya pelatihan jurnalistik, pelatihan penelitian, pelatihan mengikuti Pekan Kreatif Mahasiswa, serta pengembangan kreasi seni dan olahraga. "Intinya untuk mengembangkan

potensi yang ada serta menambahkan kemampuan *soft skill* dan *hard skill*," kata dia.

Dalam melaksanakan pembinaan mahasiswa bidikmisi di UM, kemahasiswaan dibantu dengan Forum Mahasiswa Bidikmisi (Formadiksi). Taat mengatakan, Formadiksi merupakan organisasi yang mewadahi mahasiswa bidikmisi. "Ada kegiatan apapun, informasinya akan disampaikan oleh pengurus Formadiksi," jelas dia.

Dia mengatakan, pada ta-

hun-tahun sebelumnya, pembinaan mahasiswa bidikmisi tidak ada anggaran dari pusat. Jadi anggarannya dari kampus. Tahun 2016 ini, ada perbedaan. UM mendapatkan dana pembinaan sebesar itu untuk bidikmisi angkatan 2016 yang jumlahnya 1.130 mahasiswa.

Ketua Formadiksi UM Khoirul Anam membenarkan adanya pembinaan tersebut. Tahun sebelumnya, kegiatan yang diadakan Formadiksi memang tidak sepenuhnya didanai

oleh kemahasiswaan. "Semoga dengan adanya anggaran ini, kegiatan pengembangan bidikmisi angkatan 2016 akan semakin lebih baik," kata dia.

Sementara itu, mahasiswa bidikmisi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (UIN Maliki) Malang tidak senasib dengan bidikmisi UM. Kepala Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Kerja Sama Achmad Heru mengatakan, bidikmisi di UIN Maliki tidak ada anggaran khusus untuk pembi-

naan. "Memang tidak ada anggaran pembinaan dari Kementerian Agama pusat," kata dia.

Pembinaan yang dilakukan hanya melalui unit kegiatan mahasiswa (UKM). Bagi mereka yang menginginkan mengembangkan potensi non akademiknya, pihak kampus sangat mengajurkan mereka bergabung dengan UKM. "Dengan bergabung di UKM, berarti mereka ikut menikmati pembinaan kompetensi non akademik yang didanai kampus," kata dia. (kis/c1/riq)